



PENERAPAN LOGISTIK DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN PT. REMENIA SATORI TEPAS

IMPLEMENTATION OF LOGISTICS IN IMPROVING THE PERFORMANCE OF THE COMPANY PT. REMENIA SATORI TEPAS

Immanuel Zai¹⁾, Arvin Clarence²⁾, Desy Rinika³⁾, Jeffri Winardy⁴⁾, Jerly Engelina⁵⁾, Jessica⁶⁾, Selinetan⁷⁾

¹⁻⁷Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam, Indonesia

¹immanuel.zai@uib.edu, ²1941051.arvin@uib.edu, ³1941136.desy@uib.edu, ⁴1941161.jeffri@uib.edu, ⁵1941039.jerly@uib.edu, ⁶1941125.jessica@uib.edu, ⁷1941254.selinetan@uib.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Logistik transportasi, lokasi pusat distribusi dan ketersediaan produk terhadap kinerja bisnis PT. Remenia Satori Tepas. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat secara deskriptif. PT. Remenia Satori Tepas sendiri mengalami kerugian karena tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen akhir yang berarti akan mengurangi keuntungan diperoleh perusahaan. Dasar dari persaingan perusahaan dapat dilihat pada bagaimana perusahaan mampu mengimplementasikan proses dalam menghasilkan barang atau jasa yang unggul, harga yang kompetitif dan lebih cepat dibandingkan pesaingnya. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu memperbaiki kinerja sistem logistiknya untuk memperoleh kemajuan. Melalui sistem transportasi yang ditangani dengan baik oleh perusahaan, produk dapat dikirim ke tempat yang tepat untuk memenuhi permintaan pelanggan. PT. Remenia Satori Tepas memerlukan lokasi pusat distribusi yang sangat strategis agar distribusi produk dapat berlangsung secara efisien dan responsif, sehingga kinerja perusahaan membaik dan konsisten.

Kata Kunci: Logistik; Transportasi; Lokasi Pusat Distribusi; Ketersediaan Produk; Kinerja Bisnis

Abstract

This study aims to determine the effect of transportation logistics, distribution center location and product availability on the business performance of PT. Remenia Satori Tepas. The analytical method used in this study uses a descriptive qualitative method. PT. Remenia Satori Tepas itself suffered a loss because it could not meet the needs of end consumers, which would reduce the company's profits. The basis of company competition can be seen in how companies are able to implement processes in producing superior goods or services, competitive prices and faster than competitors. Therefore, the company must be able to improve the performance of its logistics system to make progress. Through a transportation system that is handled well by the company, products can be sent to the right place to meet customer demands. PT. Remenia Satori Tepas requires a very strategic distribution center location so that product distribution can take place efficiently and responsively, so that the company's performance improves and is consistent.

Keywords: Logistics; Transportation; Distribution Center Location; Product availability; Business Performance



Detail Artikel:

Diterima: 23 Mei 2022

Disetujui: 23 Okt 2022

PENDAHULUAN

Sistem logistik didefinisikan sebagai sebuah bagian integral yang ada dalam aktivitas keseharian suatu organisasi yang bersifat kompleks dan saling berhubungan, sehingga diperlukan penanganan yang benar dan tepat agar dapat mencapai tingkat efektivitas yang diharapkan oleh perusahaan. Logistik tergolong sebagai sumber keunggulan bersaing yang signifikan terhadap suatu organisasi ataupun perusahaan (Mentzer, 2014). Perusahaan dan organisasi berpotensi unggul atau berpotensi ditinggal oleh pelanggan berhubungan dengan permasalahan yang terjadi dalam bidang logistik. Menurut Porter terdapat rumusan strategi yang efektif dalam bersaing yaitu memiliki kemampuan dalam perusahaan untuk “menyelaraskan” rantai nilai yang ada sesuai dengan dinamika perubahan kebutuhan konsumen. Kondisi lingkungan bisnis akan mengalami perubahan yang cepat dan akan mengakibatkan kemajuan teknologi serta pengaruh global

Persaingan bisnis pada zaman sekarang yang semakin ketat dan berkembang di era globalisasi ini menuntut perusahaan agar mampu menyusun berbagai strategi dan sistem logistik dalam perusahaan. Dasar dari persaingan dapat dilihat pada bagaimana perusahaan mampu mengimplementasikan proses dalam menghasilkan barang atau jasa yang unggul, lebih murah dan lebih cepat dibandingkan pesaing lainnya, untuk itu tentunya sebuah perusahaan harus mampu memperbaiki kinerja sistem logistiknya. Tujuannya agar dapat bersaing dengan baik dan mengalami kemajuan. Suatu kegiatan usaha dalam perusahaan sangat membutuhkan kegiatan logistik di dalamnya, dikarenakan kegiatan logistik merupakan bagian yang ada dari proses rantai pasokan (*supply chain*). Aktivitas logistik terdiri dari lokasi fasilitas, transportasi, inventarisasi, komunikasi, penanganan dan penyimpanan.

Pada umumnya, perusahaan akan diwajibkan untuk meningkatkan efektivitas kerja, efisiensi kerja dan tentunya harus mengurangi risiko dalam perusahaan. Memenuhi dan meningkatkan kebutuhan pelanggan menjadi salah satu kunci dalam perusahaan untuk mencapai profitabilitas dan laba. Untuk itu manajemen diharapkan



mampu mengintegrasikan jaringan kegiatan perusahaan dengan baik, salah satunya mengelola kegiatan *supply chain management* perusahaan. Dalam *supply chain management* berkaitan dengan kelengkapan bahan baku dari pemasok kemudian ke bagian produksi, ke gudang, ke distribusi dan disalurkan kepada konsumen (Heizer, 2021). Tahapan *supply chain management* tentunya akan melibatkan aktivitas logistik.

PT. Remenia Satori Tepas merupakan salah satu perusahaan distributor oli. Perusahaan ini perusahaan oli merk Top 1. Perusahaan ini telah menjadi distributor dari beberapa merk yang terkenal di Indonesia. Seperti distributor merk Aspira dan merk Federal Oil. Namun pada penelitian ini akan berpusat pada brand Top1. perusahaan ini diketahui bergerak dalam bidang perdagangan produk sparepart motor dan perusahaan ini telah menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai bengkel. Pelumas adalah produk yang dibutuhkan mesin secara regular dan merek pelumas merek pelumas akan mempengaruhi kualitas dalam perawatan kendaraan. Alasan utama brand Top1 menjadi objek penelitian dikarenakan merek ini populer di kalangan masyarakat pada tingkat nasional maupun internasional di dalam bidang sparepart.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kegiatan atau aktivitas sistem distribusi logistik dalam perusahaan PT. Remenia Satori Tepas? 2) Bagaimana transportasi logistik mempengaruhi kinerja bisnis dalam perusahaan? 3) Bagaimana strategi lokasi pusat distribusi mempengaruhi kinerja bisnis dalam perusahaan? 4) Bagaimana ketersediaan produk mempengaruhi sistem logistik dalam perusahaan?

Manajemen Rantai Pasok

Supply chain management atau manajemen rantai pasok merupakan suatu jaringan antar rekan usaha yang secara bersama-sama memproseskan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang memiliki nilai guna bagi konsumen atau pembeli. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen rantai pasok merupakan suatu siklus yang lengkap dan berkisar dari bahan baku oleh pemasok hingga ke produksi, ke gudang, ke distribusi dan akhirnya tiba di tangan konsumen (Heizer, 2021).

Oleh karena itu manajemen rantai pasok tersebut juga terlibat dalam halnya merencanakan serta pengendalian setiap proses yang berkisar dari pelanggan hingga akhirnya tiba sampai tangan pemasok, maka mitra perusahaan juga terlibat secara erat dalam halnya kinerja perusahaan. Istilah manajemen rantai pasok tersebut pertama kali



dikemukakan oleh Oliver dan Weber pada tahun 1982 dengan menggunakan kata *supply chain* atau jaringan fisik sebagai dasarnya. Jaringan fisik yang dimaksud berupa proses dimana perusahaan-perusahaan yang terlibat dengan kegiatan pemasokan barang cadang ataupun bahan baku, kegiatan produksi serta distribusi.

Faktor utama dalam halnya *supply chain* merupakan terciptanya suatu alur informasi yang fleksibel, terpercaya dan akurat diantara para rantai tersebut, sehingga melalui informasi yang disediakan, pergerakan barang yang dibutuhkan dapat berjalan secara efisien dan efektif yang kemudian berpengaruh positif terhadap upaya perusahaan untuk menghasilkan kepuasan maksimal dalam pikiran pelanggan.

Logistik

(Dwiantara dan Rumsari, 2014) menyebutkan bahwa kegiatan logistik merupakan segala hal atau benda yang memiliki wujud fisik dan dapat diperlakukan secara fisik, baik untuk digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pokok hingga kegiatan administrasi. Oleh karena itu, logistik sangat membantu dalam halnya mengembangkan usaha dan bertanggung jawab atas setiap aspek yang bersangkutan dengan proses pengendalian kegiatan operasional perusahaan dari halnya persediaan, penyimpanan, produksi dan distribusi. (Indrasari et al, 2014). Jenis kegiatan pada proses distribusi logistic terdiri dari kegiatan pergerakan (*move*) dan kegiatan penyimpanan (*store*). Menurut pendapat Wibisono et al, (2017), apabila kedua aspek *move* dan *store* dapat dikendalikan secara efektif dan efisien, maka kinerja logistik dalam suatu perusahaan dapat terkendali secara mahir sehingga jarang terjadi kesalahan maupun kekurangan. Dalam logistik, terdapat dua pelaku utama yang saling mempengaruhi satu sama lain.

1. Penyedia jasa logistik, Pihak tersebut bertugas atas pengiriman barang dan bertanggung jawab atas barang yang dikirimkan tersebut. Barang tersebut akan dikirimkan dari lokasi asalnya (*shipper*) hingga ke tempat tujuan selanjutnya. (Ghiani, et al, 2014)
2. Konsumen, Merupakan pengguna akhirnya dari hasil logistik yang telah diperhitungkan tersebut, sehingga penting bagi perusahaan supaya kebutuhan logistik diperhatikan secara seksama. (Djojoesoekarto, 2018). Menurut Candra (2013), logistik merupakan suatu ilmu yang perkembangannya hingga sekarang perlu memperoleh perhatian khusus oleh karena sejarah pertumbuhan ekonomi



yang rentan bersifat kompleks. Yang dimaksud berupa seperti ketika produktivitas produk yang yang dihasilkan sebuah usaha sangat tergantung pada perhatian perusahaan tersebut serta membutuhkan penanganan yang khusus.

Logistik Internasional

Logistik internasional adalah kegiatan yang mengacu pada manajemen aktivitas dalam mengelola beberapa informasi mengenai persediaan, jadwal pengiriman, penanganan material, produksi, pengemasan, inventaris, transportasi, distribusi, penyimpanan dan keamanan untuk sumber daya rantai pasokan organisasi di negara negara yang terlibat dalam perdagangan global (Bimal, 2020). Logistik internasional melibatkan pergerakan yang melintasi perbatasan dan pergerakan ini jauh lebih kompleks dibandingkan domestik (Arul, 2021). Departemen logistik internasional dalam perusahaan bertanggung jawab atas manajemen, komunikasi, kontrol dan perencanaan kegiatan logistik.

Logistik internasional berbeda dengan logistik nasional karena terdapat beberapa perbedaan yang mempersulit perusahaan untuk melakukan kegiatan ini seperti dalam bahasa untuk berkomunikasi maupun budaya. Menurut Wood et al (2012) sistem logistik internasional mengacu pada serangkaian besar operator, *forwarders*, *bankers*, pedagang dan sebagainya yang memfasilitasi transaksi internasional, perdagangan dan pergerakan barang dan jasa. Selain itu logistik internasional juga dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan melalui kesadaran pelanggan dan respon yang cepat terhadap permintaan pelanggan (Lee dan Lagu, 2015).

Kinerja Usaha

Berdasarkan pendapat (Winarni et al, 2015), kinerja dapat didefinisikan sebagai bentuk pencapaian oleh perusahaan dalam periode-periode tertentu yang kemudian dapat digunakan untuk mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional serta tingkat efisiensi setiap departemen dalam usaha tersebut. Kinerja yang dimaksud dapat dianggap sebagai tingkat ukur sebagaimana mahirnya seorang manajer dalam mengatur dan mengelola aset-aset perusahaan untuk mencapai tujuan jangka lama maupun jangka pendek perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja usaha merupakan alat ukur hasil kerja yang telah dilaksanakan seiring perusahaan tersebut beroperasi (Purnomo, 2020). Selain itu, kinerja juga merupakan



gambaran umum yang sering diasosiasikan dengan pencapaian perusahaan terhadap program yang ditargetkan maupun tujuan perusahaan tersebut didirikan (Lisa *et al*, 2016). Seringkali konsep kinerja juga diasosiasikan dengan jiwa ambisius yang dimiliki oleh setiap pengusaha, dikarenakan kinerja bisnis bersangkutan dengan halnya kesuksesan suatu usaha. Sama halnya dengan konsep ambisius, seorang pengusaha yang berkomitmen akan mampu untuk mengendalikan usahanya (Djati *et al*, 2013).

Transportasi

Menurut Sreenivas dan Srinivas (2015), Transportasi adalah basis efisiensi dan ekonomi dalam logistik bisnis dan berfungsi dalam sistem logistik. Kinerja sistem transportasi yang baik dalam kegiatan logistik tidak hanya membawakan manfaat untuk kualitas layanan saja, tetapi juga untuk daya saing perusahaan. Selain itu transportasi merupakan inti komponen logistik yang memindahkan barang antara titik yang berbeda dalam rantai pasokan (Spoel *et al*, 2012). Peran yang dimainkan transportasi dalam sistem logistik lebih kompleks dibandingkan hanya sekedar mengantarkan barang kepada penerima. Melalui sistem transportasi yang ditangani dengan baik, barang dapat dikirim ke tempat yang tepat untuk memenuhi permintaan pelanggan. Hal ini tentu saja dapat membangun hubungan yang baik antara produsen dan konsumen. (Sreenivas dan Srinivas, 2015).

Pusat Distribusi

Dalam jaringan logistik, Chung *et al*, (2013) berpendapat bahwa pusat distribusi merupakan suatu aspek yang menghubungkan semua aktivitas logistik. Maka dari itu untuk mengelola operasi logistik dengan baik dan membangun jaringan logistik, sangat penting untuk memperhatikan pusat distribusi dari logistik. Lokasi pusat distribusi memainkan peran yang sangat penting karena hal ini mempengaruhi optimalisasi dari sistem distribusi logistik serta biaya manajemen perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu pemilihan lokasi pusat distribusi yang tepat sangat penting dalam mengurangi biaya serta meningkatkan manfaat dari sistem logistik (Wei *et al*, 2015). Penetapan kriteria dalam pemilihan lokasi pusat distribusi merupakan salah satu langkah-langkah kritis dalam proses pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan perlu untuk mempertimbangkan kepentingan yang saling bertentangan dari berbagai pemangku kepentingan yang berbeda (Kim *et al*, 2013).



Ketersediaan Produk

Menurut Conlon dan Mortimer (2020), ketersediaan produk adalah suatu aspek yang membahas mengenai kemudahan dalam memperoleh produk serta segala sesuatu yang dibutuhkan oleh konsumen untuk memenuhi kebutuhannya. Ketersediaan produk ini tentu saja merupakan salah satu bentuk kemudahan bagi konsumennya dalam memperoleh apa yang mereka butuhkan. Dengan begitu hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan produk menjadi salah satu faktor yang berpengaruh bagi konsumen untuk melakukan keputusan pembelian (William dan Stefani, 2019). Menurut Utama (2012) adapun indikator-indikator dari Ketersediaan produk yaitu sebagai berikut:

- a. Persediaan produk yang selalu ada.
- b. Kemudahan dalam memperoleh dan membeli produk
- c. Kelengkapan produk yang terdapat di toko.
- d. Distribusi merata yang menghasilkan ketersediaan produk di berbagai toko.

Hubungan Antar Variabel

Hubungan Transportasi dan Kinerja Bisnis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Haryotejo *et al* (2015) bahwa variabel transportasi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja suatu bisnis usaha. Semakin bagus sistem transportasi yang dimiliki oleh suatu usaha maka kinerja usaha tersebut dalam mengirimkan barang pasokan serta bahan-bahan yang dibutuhkan maka semakin efisien sistem logistik usaha tersebut untuk memenuhi kebutuhannya. Penelitian yang dilaksanakan oleh Michelle *et al* (2014) juga mengemukakan bahwa transportasi juga merupakan faktor penting dalam memastikan kepuasan dari pelanggan dan juga kinerja usaha dalam memenuhi pesanan. Hal ini didukung hasil penelitiannya tersendiri dimana setelah terjadi keterlambatan dalam transportasi bahan baku akibat sejumlah alasan seperti cuaca yang buruk serta hari raya libur nasional, perusahaan mengalami kerugian dikarenakan tidak mampu beroperasi akibat kurangnya bahan baku untuk digunakan.

Hubungan Lokasi Pusat Distribusi dan Kinerja Bisnis

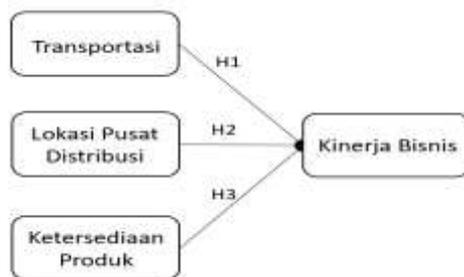
Haryotejo, *et al* (2015) mengungkapkan bahwa variabel lokasi pusat distribusi sangat berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja suatu usaha, apabila lokasi pusat distribusi sebuah usaha sering terjadi hambatan seperti halnya bencana banjir,

kemacetan lalu lintas dll. Maka tingkat efisiensi perusahaan tersebut dalam mendistribusikan produk maupun jasa akan sangat terganggu, sehingga mengurangi kinerja dalam usaha. Hasil penelitian yang diungkapkan Michelle et al (2014) juga serupa dengan hasil diungkapkan sebelumnya, lokasi merupakan suatu variabel yang sangat kritis dan perlu dipertimbangkan secara seksama.

Hubungan Ketersediaan Produk dan Kinerja Bisnis

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh aryotejo, et al (2015) mengungkapkan bahwa aspek ketersediaan produk dalam suatu usaha berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja logistik usaha tersebut. Semakin banyak produk yang tersedia maka semakin banyak jumlah pesanan yang dapat disampaikan, sehingga secara tidak langsung meningkatkan kinerja bisnis dari aspek kemampuan usaha dalam memenuhi pesanan. Michelle *et al* (2014) berpendapat bahwa adanya suatu produk sangat tergantung terhadap ketersediaan bahan baku dalam gudang. Perusahaan dalam upayanya untuk memastikan efisiensi produksi perlu memastikan tersedianya bahan baku terlebih dahulu, akibat dari kurangnya persediaan berupa kerugian dikarenakan produk tidak dapat diproduksi. Berikut merupakan kerangka penelitian “Penerapan Logistik dalam Meningkatkan Kinerja Bisnis Perusahaan PT. Remenia Satori Tepas.”

Model Penelitian dan Perumusan Hipotesis



Gambar 1. Model hubungan pengaruh Transportasi, Lokasi Pusat Distribusi, Ketersediaan Produk Terhadap Kinerja Bisnis.

Hipotesis

H1: Adanya pengaruh positif yang signifikan transportasi terhadap kinerja bisnis.

H2: Adanya pengaruh positif yang signifikan lokasi pusat distribusi terhadap kinerja bisnis.



H3: Adanya pengaruh positif yang signifikan ketersediaan produk terhadap kinerja bisnis.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian metode yang digunakan oleh peneliti dalam bentuk observasi, meneliti dan menelaah suatu objek yang membentuk pokok studi. Dalam melakukan studi tersebut, peneliti menjelaskan dengan singkat bagaimana cara dan implementasi studi ini dapat dijalankan dengan mendapatkan hasil dan kesimpulan yang diinginkan oleh peneliti. Metode penelitian mempunyai tujuan untuk mendapat wawasan dan perspektif yang baru atas suatu kejadian yang digunakan untuk mengevaluasi validitas faktual dari data-data yang dikumpulkan dan memperluas pemahaman dari data tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian fakta berdasarkan data-data dengan menyajikan, menganalisis dan menjelaskan gambaran dari suatu kejadian. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada PT. Remenia Satori Tepas.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah PT. Remenia Satori Tepas. Metode sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus karena metode ini fokus terhadap objek dalam mempelajari suatu masalah tertentu yang berkaitan, yang memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi yang jelas mengenai latar belakang suatu kasus. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu sumber data yang didapatkan dengan lebih cepat dan mudah dengan secara langsung maupun tidak yang telah dicatat oleh pihak lain dapat berupa buku, jurnal, serta sumber atau situs lain yang mendukung.



Objek Penelitian

Yang dimaksud objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi maupun barang yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang lebih terarah dan jelas. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah penerapan logistik dalam meningkatkan kinerja perusahaan PT. Remenia Satori Tepas yang juga merupakan salah satu perusahaan distributor produk terkenal yang ada di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan atau Aktivitas Sistem Distribusi Logistik dalam Perusahaan PT. Remenia Satori Tepas

PT. Remenia Satori Tepas adalah perseroan yang bergerak di bidang perniagaan produk Sparepart motor, Aktivitas sistem distribusi PT. Remenia mencakup beberapa daerah besar seperti Sulawesi utara, Minahasa, Gorontalo, Kotamobagu, Ternate, dan Maluku. Sistem pendistribusian produk yang dilakukan oleh Remenia untuk daerah Sulawesi utara, Kotamobagu, Gorontalo, Minahasa, untuk daerah Minahasa ini meliputi beberapa wilayah yaitu Minahasa raya, utara, selatan, dan tenggara pendistribusiannya dilaksanakan dengan menggunakan transportasi darat, untuk pengiriman melalui darat ini hanya memakan waktu sekitar beberapa jam karena untuk daerah Sulawesi utara distributor dapat langsung menyalurkan produknya langsung kepada pelanggan baik retailer besar maupun kecil dan berbagai bengkel yang ada di Manado atau pelanggan juga bisa melakukan pengambilan produk sendiri ke toko sedangkan untuk daerah seperti Minahasa, Gorontalo, dan Kotamobagu ini memakai transportasi darat juga namun cukup memakan waktu paling lama waktu pengantarannya sekitar 1-2 x 24 jam. Dikarenakan pusat perseroan berada di Manado, maka untuk pendistribusian diluar seperti Ternate dan Maluku dilakukan dengan menggunakan transportasi jalur laut dan udara seperti kapal atau pesawat, waktu pengirimannya akan memakan waktu sedikit lebih lama dengan estimasi waktu sekitar 2 hingga 3 hari.

Penerapan strategi logistik yang tepat dalam perusahaan dapat meningkatkan pelayanan perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien. Tujuan dalam penerapan strategi logistik akan memberikan produk terhadap konsumen dengan waktu yang telah dijanjikan dan tepat waktu. Selain dari waktu, kualitas produk yang akan disalurkan memiliki nilai yang baik. *Lean manufacturing* menjadi salah satu strategi yang tepat



dalam mengefisienkan tingkat operasional produksi. Dengan adanya metode *lean manufacturing* dapat memaksimalkan nilai ataupun value terhadap konsumen dan memperbaiki pemborosan yang terjadi dalam perusahaan sehingga lead time produksi akan menjadi minim. Di sisi luar gudang, metode *lean manufacturing* akan melibatkan pencarian rute yang tepat kepada armada pabrik, kemudian akan melacak pemberhentian serta putaran yang tidak terjadwal dari *driver*, atau menyederhanakan arus lalu lintas masuk dan keluar dari fasilitas perusahaan. Metode *lean manufacturing* dapat memastikan sistem penyimpanan barang yang tersedia dalam gudang menjadi lebih mudah untuk dilacak, mempercepat pengiriman barang serta membangun komunikasi yang lebih baik antara karyawan gudang.

Transportasi Logistik Mempengaruhi Kinerja Bisnis dalam Perusahaan

Menurut Rio *et al* (2016), PT. Remenia Satori Tepas telah mendistribusikan produknya secara luas ke berbagai daerah seperti Gorontalo, Kotamobagu, Minahasa Tenggara, Minahasa Selatan, Minahasa Raya, serta beberapa daerah lainnya. Masalah transportasi juga merupakan salah satu hal yang sangat penting dan selalu hadir dalam pengantaran barang, adapun penyebabnya yang berubah dari waktu ke waktu karena hal yang banyak melingkupinya. Diantaranya seperti cuaca yang tidak bisa diprediksi, kualitas jalan yang tidak memenuhi standarisasi, kepadatan kendaraan maupun kelalaian supir dalam pengiriman. Pertimbangan pemilihan keputusan manajemen transportasi tidak hanya didasarkan pada pertimbangan biaya transportasi yang murah, tetapi juga harus mempertimbangkan dari aspek kualitas kinerja pelayanan. Seperti ketepatan pengiriman barang akan membantu perusahaan untuk mengurangi persediaan barang, dan juga material handling. Selain transportasi sebagai fungsi dalam pergerakan produk, transportasi juga berperan dalam penyimpanan produk seperti penyimpanan sementara dari lokasi asal pengiriman ke lokasi tujuan. Dalam aktivitas transportasi, fungsi penyimpanan sementara lebih ekonomis untuk dilakukan, terutama pada pemenuhan sediaan barang yang tersusun dengan masa pengiriman dalam beberapa hari. Beban-beban yang dapat terjadi yaitu beban loading atau muat barang, pergudangan, dan unloading (bongkar barang) dari penimbunan sementara produk mungkin lebih besar apabila membandingkan dengan beban pemakaian transportasi yang dimanfaatkan untuk penyimpanan sementara.



Perusahaan ini menggunakan transportasi udara dan laut yakni seperti melalui pesawat dan kapal. Selain itu perusahaan ini juga menggunakan transportasi darat khusus untuk daerah yang berdekatan. Transportasi sangat berpengaruh terhadap kinerja bisnis, dikarenakan keseluruhan dari kegiatan operasional PT. Remenia Satori Tepas sangat tergantung terhadap aspek transportasi dari usaha mereka. Maka oleh karena itu, perusahaan tersebut perlu memperhatikan bagaimanakah kinerja serta halangan apakah yang dapat terjadi seketika melaksanakan transportasi produk maupun barang cadang atau bahan baku. PT. Remenia memiliki sistem logistik perusahaan yang cukup baik, khususnya pada bidang transportasi. Manajemen transportasi yang baik dapat meningkatkan kualitas dari suatu perusahaan. Transportasi logistik yang baik menunjukkan PT. Remenia yang semakin efisien dalam menjalankan aktivitas usaha mereka, sehingga hal ini dapat menunjukkan kode etik dan sikap profesional dalam bekerja yang dapat secara efektif memikat perhatian para investor untuk menanamkan modal mereka serta memperbaiki gambaran usaha kepada para rekan. Transportasi memiliki peran penting khususnya terhadap logistik suatu perusahaan. Dalam meningkatkan efektivitas kerja pada PT. Remenia khususnya pada bidang transportasi, terdapat beberapa hal yang penting untuk diperhatikan PT. Remenia seperti salah satunya seperti evaluasi yang harus dilakukan secara rutin. Banyak hal yang harus dievaluasi seperti kinerja dari pegawai, kurir maupun rute dari pengiriman. Tujuan dari evaluasi secara rutin ini untuk mengantisipasi munculnya masalah. Sekalipun masalah tersebut telah terjadi, perusahaan dapat mengatasi masalah tersebut dengan cepat. Selain itu perlu ada komunikasi yang baik antara tim bagian pengiriman dengan kurir dari perusahaan. Hal ini untuk mencegah adanya miskomunikasi yang dapat menimbulkan kesalahan atau masalah. PT. Remenia telah memikirkan dan mengetahui resiko-resiko apa saja yang akan terjadi jika terjadi kesalahan pada bagian transportasi. Maka dari itu perusahaan ini telah menyusun strategi transportasi yang baik dan benar untuk menghindari resiko-resiko tersebut.

Strategi Lokasi Pusat Distribusi Mempengaruhi Kinerja Bisnis dalam Perusahaan

Salah satu faktor utama dalam memastikan kesuksesan suatu usaha dalam bidang usaha manapun merupakan lokasi bisnis tersebut berada. Lokasi yang dimaksud berkaitan dengan halnya sebagaimana dekat usaha tersebut dengan lokasi sumber daya



yang dibutuhkan serta alur distribusi yang paling efisien. Apabila dilihat dalam kondisi bisnis sekarang yang sedang memiliki persaingan yang ketat, jadi faktor pemilihan lokasi itu dijadikan sebagai komponen utama yang dinilai penting agar usaha yang dijalani sekarang dapat bersaing dengan efektif, maka dari itu diperlukan adanya lokasi usaha yang strategis dan juga lokasi yang mudah dijangkau oleh para konsumen. Ketepatan dalam pemilihan lokasi merupakan salah satu faktor yang mampu menentukan kesuksesan dalam sebuah usaha. Karena para pengusaha itu sendiri selalu memiliki pertimbangan yang matang dan jelas mengenai lokasi sebelum mereka memulai usahanya sendiri. Tetapi itu tidak menutup kemungkinan karena bahkan usaha jasa itu pun harus mempunyai lokasi yang dekat dengan para pelanggan atau konsumen dalam rangka untuk memberikan pelayanan prima kepada para pelanggan atau konsumen agar hubungan antara perusahaan dengan para pelanggan itu dengan sendirinya dapat terjaga dengan baik. Dengan memilih lokasi usaha yang diharapkan itu dapat membantu perusahaan untuk menarik pelanggan dalam rangka mendapatkan keuntungan dan juga sebaliknya apabila terjadi kesalahan dalam pemilihan lokasi akan menghambat kinerja bisnis itu sendiri dan secara otomatis keuntungan maksimal tidak akan didapatkan oleh pengusaha itu sendiri.

Maka dapat disimpulkan bahwa lokasi pusat distribusi sangat berpengaruh terhadap kinerja suatu usaha, terutama terhadap PT. Remenia Satori Tepas yang berbidang sebagai produsen minyak oli, sehingga diperlukan lokasi pusat distribusi yang sangat strategis bagi PT. Remenia Satori Tepas supaya produk yang dihasilkan dapat terdistribusi secara efisien dan responsif dengan maksud tidak terjadi kendala maupun gangguan dalam proses distribusi produk oli tersebut, sehingga kinerja usaha serta pendapatan yang diperoleh dapat menjadi stabil maupun secara konsisten mengalami peningkatan. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan ketika menentukan lokasi pusat tersebut berupa sebagaimana dekat lokasi distribusi dengan lokasi penjualan. Hal ini dilakukan untuk menghemat proses pengiriman produk dari tempat distribusi ke tempat penjualan agar ketika pembeli datang untuk membeli bisa diproses dengan cepat ketika produk yang dikirim dari tempat distribusi dekat dengan tempat penjualannya. Kemudian lokasi pusat distribusi yang dekat dengan lokasi penjualan juga akan sangat menghemat biaya transportasi dari pengangkut seperti ketika



PT. Remenia Satori Tepas ingin menggunakan layanan transportasi darat sebagai salah satu kendaraan pengangkut minyak oli dari lokasi distribusi ke lokasi penjualan. Penghematan tersebut berupa minyak bensin untuk mobil pengangkut, penghematan waktu pengantaran, dan menghemat biaya yang dikeluarkan ketika ada resiko yang terjadi dalam perjalanan.

Ketersediaan Produk Mempengaruhi Sistem Logistik dalam Perusahaan

Secara umum, dalam menjalankan suatu sistem logistik dalam perusahaan itu membutuhkan persediaan produk yang cukup supaya dapat memastikan agar bisnis tersebut dapat berjalan. PT. Remenia Satori Tepas memperoleh persediaan produk dengan memasukan pesanan kepada PT. Topindo Atlas Asia dimana mereka melakukan transfer dana dalam kurun 3 hingga 5 hari kerja kepada akun rekening BCA yang telah disediakan oleh PT. Topindo Atlas Asia. Dimana setelah itu, produk akan dilakukan proses pengiriman dari Jakarta hingga masuk ke gudang PT. Remenia Satori Tepas. Sehingga persediaan produk bagi PT. Remenia Satori telah terjamin. Tiadanya persediaan dapat menyebabkan sejumlah risiko terhadap perusahaan dimana kredibilitas dan keandalan perusahaan dapat terancam di mata konsumen yang sedang membutuhkannya. Selain itu, tiadanya tersedia persediaan produk dapat menyebabkan risiko berhentinya pemutaran modal sehingga menjadi insentif bagi perusahaan untuk terus memastikan cukupnya persediaan produk. Hal ini dikarenakan PT. Remenia Satori Tepas sendiri dapat mengalami kerugian karena tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen akhir dan hal tersebut berarti akan mengurangi keuntungan yang mungkin didapat perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk menentukan tingkat produk yang optimal. Dalam tahapan ini dapat menggunakan sistem perpetual dan sistem periodik. Dimana sistem perpetual berfungsi untuk mengetahui pencatatan persediaan yang masuk dan persediaan yang keluar di pembukuan sedangkan sistem periodik memiliki fungsi untuk menghitung jumlah persediaan pada akhir periode dalam pembukuan. Dengan adanya kedua sistem tersebut perusahaan PT. Remenia Satori Tepas akan lebih mudah mengetahui jumlah ketersediaan produknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis pengkajian yang telah dilakukan secara deskriptif melalui data sekunder dengan teknik kualitatif. Penulis dapat menyimpulkan beberapa perihal



mengenai pengkajian ini yaitu bahwa Logistik memegang peranan yang penting dalam meningkatkan kinerja dari sebuah perusahaan, karena adanya penerapan logistik dalam sebuah perusahaan dapat menjadikan kinerja di suatu perseroan itu menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam pengkajian ini objek penelitian yang diterapkan penulis adalah PT. Remenia Satori Tepas yang merupakan salah satu perseroan yang bergerak di bidang perniagaan produk sparepart motor.

Kegiatan sistem distribusi logistik dalam perseroan PT. Remenia tergolong cukup luas dikarenakan mencakup beberapa wilayah besar seperti Sulawesi utara, Minahasa, Gorontalo, Kotamobagu, Ternate dan Maluku. Sistem pendistribusian yang dilakukan menggunakan transportasi darat, laut maupun udara, untuk daerah Sulawesi hingga Kotamobagu perseroan menggunakan sistem transportasi darat yang memakan waktu sekitar beberapa jam untuk bisa mendistribusikan produk-produknya kepada tangan pelanggannya baik itu retailer maupun bengkel-bengkel yang ada di Manado, sedangkan untuk Ternate dan Maluku dikarenakan berada diluar kota Sulawesi maka sistem penyebaran distribusi logistik produknya menggunakan transportasi jalur laut dan udara, waktu pengirimannya akan memakan waktu sekitar dua hingga tiga hari. Masalah transportasi merupakan salah satu komponen yang dapat mempengaruhi kinerja dalam perusahaan dikarenakan transportasi selalu terlibat dalam penyebaran dan penyaluran produk namun kadang kala keterlambatan pengiriman menggunakan transportasi baik melalui jalur darat, laut maupun udara bisa terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor seperti cuaca yang tidak dapat diprediksi, kualitas jalan yang tidak memenuhi standarisasi dan beberapa hambatan lainnya yang menghambat kinerja bisnis dalam perusahaan. Maka dari itu untuk menjaga penyebaran pendistribusian produk kepada konsumen tetap efektif dapat dilakukan dengan pengaturan skema transportasi terstruktur yang efisien dan realistis untuk memastikan kelancaran peredaran barang dalam rantai *supply chain*.

Dalam memastikan suatu perusahaan dapat sukses dalam mengoperasikan bisnisnya salah satu faktornya adalah penentuan strategi lokasi distribusi yang tepat karena dengan pertimbangan penempatan lokasi distribusi strategis itu akan memudahkan perusahaan untuk menjangkau konsumennya serta dapat menghemat proses pengiriman, penghematan yang dimaksud yakni berupa biaya bensin untuk



kendaraan yang dipakai untuk mengangkut barang-barang, dapat menghemat waktu pengantaran dan beberapa biaya lainnya yang dikeluarkan ketika ada resiko yang terjadi dalam menempuh perjalanan yang jauh. Ketersediaan produk juga sangat penting dalam mempengaruhi sistem logistik dalam perusahaan, perseroan harus melakukan pengecekan ulang terhadap produk yang telah diklasifikasikan menjadi beberapa bagian seperti produk yang akan diterima, dikirim dan produk yang masih tersedia, hal ini guna dilakukan untuk mencegah terjadinya kekurangan kesediaan produk ketika ada yang melakukan pembelian produk dalam jumlah yang tidak bisa kita perkirakan maka dari itu perseroan harus melakukan perencanaan terhadap prediksi dalam jumlah permintaan barang yang akan dilakukan, jika perusahaan tidak memiliki persediaan produk yang cukup tentunya ini akan sangat beresiko karena pelanggan sedang membutuhkan produk tersebut namun tidak tersedia dalam jumlah yang diinginkan dalam hal ini maka perusahaan akan mengalami pengurangan keuntungan yang didapatkan. Dalam tahap ini perseroan dapat menggunakan sistem perpetual dan periodik. Sistem perpetual digunakan untuk mengetahui pencatatan persediaan barang masuk dan keluar dan sistem periodik digunakan untuk menghitung jumlah persediaan produk pada akhir periode. Dengan adanya prediksi terhadap kesediaan permintaan jumlah barang ini akan membantu untuk meningkatkan siklus penjualan dan stok barang perusahaan juga akan tetap terkendali dengan baik.

REFERENSI

- [1] Chang, C.-H., & Lai, P.-L. (2017). An evaluation of logistics policy enablers between Taiwan and the UK. *Maritime Business Review*, 2(1), 2–20. <https://doi.org/10.1108/mabr-09-2016-0018>
- [2] Haryotejo, B., & Kusumawardhani, A. (2015). ANALISIS PENGARUH KINERJA LOGISTIK PEMASOK TERHADAP KINERJA BISNIS (Studi Pada Bengkel AHASS di Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 4(2002), 1–6.
- [3] Jones, P. (2020). International logistics. *Flight Catering*, 224–241. <https://doi.org/10.4324/9780080477787-16>
- [4] Management, C. D., Chacko, T. C., Mariyakutty, K. V, Olayambadi, P. O., Via, M. B., & Communication, F. (2021). Pondicherry university. In *Earth Science*.
- [5] Kartikasari, W., Setiawan, D., & Fauziah, E. (2021). Efektifitas Transportasi dan Lokasi Terhadap Distribusi Logistik di Wilayah Komando Armada I TNI-AL. *Rekayasa*, 14(2), 183–190. <https://doi.org/10.21107/rekayasa.v14i2.10968>.



- [6] Kasengkang, R. A., Nangoy, S., & Sumarauw, J. (2016). Analisis Logistik (Studi Kasus pada Pt. Remenia Satori Tepas-Kota Manado). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(01), 750–759.
- [7] Kurniawan, R., Santoso, H., & Komari, A. (2019). Analisis Kinerja Distribusi Logistik Pada Pasokan Barang Dari Pt. Surya Pamenang Ke Konsumen. *JURMATIS : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Teknik Industri*, 1(2), 81. <https://doi.org/10.30737/jurmatis.v1i2.440>
- [8] Lumenta, M., Gamaliel, H., & Latjandu, L. D. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Emba*, 9(3), 341–354.
- [9] Management, C. D., Chacko, T. C., Mariyakutty, K. V., Olayambadi, P. O., Via, M. B., & Communication, F. (2011). Pondicherry university. In *Earth Science*.
- [10] Nong, T. N. M. (2022). A hybrid model for distribution center location selection. *Asian Journal of Shipping and Logistics*, 38(1), 40–49. <https://doi.org/10.1016/j.ajsl.2021.10.003>
- [11] Sidiqqoh, S. A., & Alamsyah, D. P. (2017). Peningkatan Kinerja Bisnis Usaha Mikro Melalui Kajian Komitmen Dan Abisius Pengusaha. *Jurnal Ecodemica*, 1(2), 250–256.
- [12] Sugiharto, S. (2015). Pengaruh Ketersediaan Produk Dan Harga Terhadap Pembelian Ulang Produk Dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Dalam Studi Kasus Air Minum Dalam Kemasan(Amdk) Cleo Di Daerah Kelurahan Gunung Anyar Surabaya. *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture*, 53(9 (AMDK)), 1689–1699.
- [13] Sumekar, A., Erlina, E., Br. Bukit, R., & Situmeang, C. (2022). Meningkatkan Kinerja Perusahaan Logistik Dengan Pendekatan Pengendalian Operasional. *Prosiding Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharmawangsa*, 1(1), 9–14. <https://doi.org/10.46576/prosfeb.v1i1.31>
- [14] Sutanto, M. R., & Sumarauw, J. S. B. (2014). Evaluasi Kinerja Sistem Logistik Pada Perusahaan Vulkanisir Ud. Sumber Ban, Tateli. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 588–596.
- [15] Van der Spoel, E., Rozing, M. P., Houwing-Duistermaat, J. J., Eline Slagboom, P., Beekman, M., de Craen, A. J. M., Westendorp, R. G. J., & van Heemst, D. (2012). Transport Efficiency Through Logistics Development Policy Study. In *Aging* (Vol. 7, Issue 11).
- [16] Warangal, M. S. (2015). The role of Transportation in Logistics Chain. *The Role of Transportat on Theroleoftransportatiion I In Logiistiics Cha N*, 1–10.